

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁶

Sebagaimana diungkapkan oleh Jhon W. Creswell :

“Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menyelidiki dan memahami makna individu atau mengatribusikan masalah manusia atau social, proses dalam penelitian ini melibatkan pertanyaan yang muncul dan cara kerjanya, biasanya data dikumpulkan dalam lingkungan secara induktif analisis data dibangun dari tema yang spesifik kearah yang umum, dan peneliti membuat tafsiran terhadap esensi datanya.”

Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwasanya metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

⁶⁶ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

yang diamati.⁶⁷ Di dalam penelitian kualitatif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan data yang didapat dan dari kondisi-kondisi yang selama peniliti berada di lapangan baik saat melakukan observasi sampai dengan penarikan kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu demi kemudahan pada proses penelitian dalam menganalisis data-data dan informasi, serta metode ini relatif lebih mudah digunakan.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual.⁶⁸ Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terkait” atau suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks.⁶⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dipandang sangat perlu dalam sebuah penelitian karena dengan hadirnya peneliti di lapangan peneliti bisa langsung tau keadaan atau pun kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3

⁶⁸ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: logos, 1997), hal. 60

⁶⁹ Terjemahan buku Jhon W. Creswell oleh Yani Kusmarni, *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Tradition*, (London : SAGE Publications, 1998) hh. 2-3)

skripsi ini peneliti langsung mengamati objek penelitian yang ada di lapangan yakni kantor redaksi portal berita *online Hidayatullah.com* di Jalan Kejawatan Putih Tambak BMA No. 48 Surabaya 602112 sebagai lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti selain melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subjek.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor redaksi portal berita *online* *Hidayatullah.com* di Jalan Kejawatan Putih Tambak BMA No. 48 Surabaya 602112 sebagai lokasi penelitian bagaimana strategi *hidayatullah.com* sebagai media dakwah dan daya Tarik umat melalui situs berita *online* dan waktu penelitian dari tanggal 18 Mei 2016 – 28 Juni 2016.

Dalam penelitian ini, kualifikasi penelitian hanya terbatas pada portal berita *online Hidayatullah.com* saja. Mengenai alasan peneliti memilih portal berita *online Hidayatullah.com* diantaranya sebagai berikut

: pertama, *Hidayatullah.com* merupakan salah satu portal berita *online* beridiologi Islam yang masih terus mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan portal berita *online* beridiologi islam maupun umum yang semakin menjamur dari sinilah manajemen redaksi berperan guna menarik minat umat untuk membaca berita yang disajikan. Kedua, selain sebagai portal berita *online* *Hidayatullah.com* juga berfungsi sebagai media dakwah guna mensyiarakan agama islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer (primary Source) dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Abdul Rochim (Direktur Utama *Hidayatullah.com*) dan Achmad Fazeri (Reporter *Hidayatullah.com*).

Alasan peneliti menjadikan Direktur Utama *Hidayatullah.com* dan salah satu reporter sebagai sumber primer karena peneliti melihat kedua informan tersebut mempunyai peran dan pengaruh besar di *Hidayatullah.com*, sehingga informasi dari kedua informan tersebut dipandang perlu untuk mewakili seluruh jajaran tim redaksi *Hidayatullah.com* mengenai strategi manajemen redaksi dalam pelaksanaan dakwah dan daya tarik umat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan, data dapat berupa buku, arsip, majalah, bulletin, artikel internet atau barang bukti lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti juga memerlukan adanya sumber data lainnya untuk melengkapi data guna mendukung kelengkapan penelitian. Data sekunder yang didapatkan dari arsip-arsip atau artikel mengenai portal berita *online Hidayatullah.com*, diharapkan bisa menunjang data-data primer sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena – fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini observasi tidak hanya terbatas pada pengalaman yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam studi observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum dari obyek yang diselidiki.

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa

dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat sesubbyektif mungkin.⁷⁰ Metode observasi merupakan metode yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷¹

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti harus melakukan observasi terhadap lokasi yang akan diteliti dengan mendatangi atau mengamati langsung kondisi yang ada di lapangan. dalam penelitian observasi dilakukan di kantor redaksi portal berita online *Hidayatullah.com*. Sebelumnya pada tanggal 23 Mei 2016 peneliti telah melakukan perjanjian dengan pimpinan redaksi *Hidayatullah.com* melalui bantuan salah satu teman peneliti yang bernama Yoski Adiba untuk melakukan penelitian guna melengkapi data skripsi pada tanggal 25 Mei 2016 pukul 09.00 WIB. Sesuai dengan kesepakatan penelitian pun dimulai pada hari Rabu 25 Mei 2016 pukul 09:00 bertempat di kantor redaksi *Hidayatullah.com*.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan secara lisan yang diperlukan untuk keperluan penelitian dengan berpedoman pada panduan wawancara.

⁷⁰ W.Gulo,*Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), h.116.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Kosda Karya, 2005), h. 113

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁷²

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relatif lebih objektif sehingga selain wawancara dilakukan terhadap pimpinan redaksi portal berita *online* *Hidayatullah.com*, wawancara juga dilakukan kepada wartawan *Hidayatullah.com* yang sekiranya dapat membantu peneliti untuk memberikan informasi dan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi terkait dengan strategi manajemen *Hidayatullah.com* sebagai media dakwah dan daya tarik umat melalui portal berita online.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (indepth interview). Indepth interview merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas sesuai dengan masalah dan focus penelitian. Wawancara ditujukan pada pimpinan redaksi (pimred) portal berita *online Hidayatullah.com* di Jalan Kejawatan Putih Tambak BMA No. 48 Surabaya 602112.

⁷² *Op Cit*, h. 119

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik mencari mengenai hal-hal yang berupa fakta-fakta riwayat hidup seseorang, catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda gambaran (hasil karya), dan lain sebagainya.⁷³ Diharapkan dengan metode dokumentasi dapat menambah dan memperbanyak data yang diambil dari objek penelitian kali ini, selain itu dengan metode ini peneliti dapat memberikan data yang real dan relevan.

Pengumpulan data yang dapat menunjang data primer ini didapat dari kantor berita *Hidayatullah.com* di Jalan Kejawatan Putih Tambak BMA No. 48 Surabaya 602112, seperti profil *Hidayatullah.com* sebagai portal berita Islam, sejarah *Hidayatullah.com*, struktur organisasi dan dokumen lainnya.

Langkah selanjutnya ialah mengolah hasil temuan atau data, melalui tinjauan kembali berkas-berkas yang telah terkumpul. Data yang diperoleh yaitu dari observasi, wawancara, serta dokumentasi seperti arsip-arsip tampilan *Hidayatullah.com*. Seluruh data tersebut nantinya akan dipaparkan dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka untuk kepentingan analisis kerangka teori.

⁷³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

F. Teknik Analisis Data

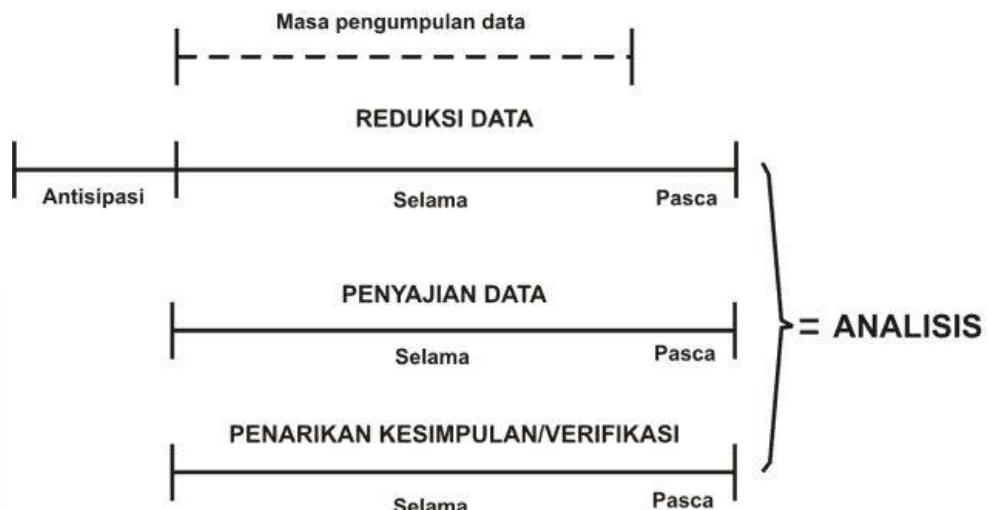
Studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah eksplanasi yaitu menjelaskan suatu fenomena berarti menetapkan serangkaian keterkaitan timbal balik mengenai fenomena tersebut. Menurut Miles dan Huberman, 1984, teknik analisis data bisa mengikuti langkah berikut ini :

1. Memasukkan informasi ke dalam daftar yang berbeda
 2. Membuat matriks kategori dan menempatkan buktinya kedalam kategori
 3. Menciptakan analisis data-*flowchart* dan perangkat lainnya guna memeriksa data yang bersangkutan
 4. Mentabulasi frekuensi peristiwa yang berbeda
 5. Memeriksa kekompleksan tabulasi dan hubungannya dengan mengkalkulasi angka urutan kedua rata-rata hitungan varians
 6. Memasukkan informasi ke dalam urutan kronologis atau menggunakan skema waktu lainnya.⁷⁴

Secara umum Miles and Huberrman membuat gambaran tahapan analisis data pada gambar berikut. Dan beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan

⁷⁴ Prof. Dr. Robert K. Yin, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo, 2002)h.135

yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.



Gambar 3.1 :Komponen-komponen Analisis Data; Model Alir⁷⁵

Alasan peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman dalam penelitian ini karena, sebelumnya dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan menggunakan analisis data Domain namun dalam pelaksanaannya peneliti mengalami kesulitan, sehingga untuk memudahkan peneliti memutuskan menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman yang memiliki langkah-langkah analisis yang terstruktur dan memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan pada saat proses penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁷⁵ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UIPress, 2014) h. 18

1. Teknik keabsahan data perpanjangan keikutsertaan, dalam hal ini peneliti cukup signifikan dalam pengumpulan data karena peneliti disini harus ikut serta dalam memperoleh data, bahkan bukan dilakukan pada saat waktu singkat melainkan pada waktu yang panjang yang nantinya akan memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam memperoleh data yang valid. Teknik keabsahan data ketekunan/keajegan pengamatan, peneliti disini harus juga tekun dalam arti bisa mencari data yang valid serinci mungkin yang nantinya peneliti nanti lebih bersifat terbuka.
 2. Teknik keabsahan data hasil pemeriksaan sejawat melalui diskusi, diskusi merupakan teknik keabsahan yang hampir terakhir, dikarenakan data yang ditemukan nanti masih didiskusikan dengan rekannya dan teknik keabsahan data uraian rinci.
 3. Teknik keabsahan data yang terakhir adalah uraian rinci, dalam hal ini peneliti sangat strategis dalam menekuni hasil dari temuan data dicari serinci mungkin sesuatu yang relevan dengan pokok bahasan.⁷⁶

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam penelitian yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hh. 327-336.

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah, membuat proposal penelitian, menentukan lapangan penelitian yang tepat, mengurus perizinan yang dibutuhkan, menentukan dan memanfaatkan informan yang tentukan dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti juga harus bisa mempatkan diri, menyesuaikan penampilan sesuai dengan kebiasaan dari tempat penelitian yang telah ditentukan, agar memudahkan hubungan dengan subjek dan memudahkan peneliti dalam memngumpulkan data.

2. Memasuki Lapangan

Peneliti diharuskan untuk bisa menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian, agar subjek dengan sukarela memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Dalam tahap ini peneliti mencoba menggali keterangan lebih mendalam mengenai strategi manajemen redaksi *Hidayatullah.com* dalam pelaksanaan dakwah dan daya Tarik umat.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data yang telah didapatkan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data dipeloleh dari berbagai sumber yakni wawancara, pengamatan, catatan lapangan dokumentasi dan data pendukung lainnya yang diperoleh pada tahap sebelumnya,

kemudian semua data dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan analisis data Milles and Huberrman dengan menggunakan model alir

4. Tahap Penelitian Laporan

Penelitian laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penelitian laporan. Penelitian laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik.